

## Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba

Mohamad Saiffulddin Bin Abd Hamid<sup>1</sup>, Pembimbing (1,2)

[Johordtfc94@gmail.com](mailto:Johordtfc94@gmail.com),

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1,2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan kaidah penelitian lapangan (*field research*), metode pengumpul data berupa wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, subyek dalam penelitian adalah tujuh (11) orang yaitu enam (10) orang pecandu narkoba dan seorang konselor Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konseling Islam peranan dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor dengan cara meningkatkan moral pesalah narkoba, memotivasi korban pesalah narkoba dengan menggunakan teori *Mujadalah*, menjadi tempat klien mendekati diri dengan agama.

**kata kunci : peranan konseling islam, perilaku menyimpang, narkoba**

### Abstract

*This study aims to determine the Role of Islamic Counseling in Overcoming Deviant Behavior Problems in Drug Abuse Victims at Cure & Care Clinic 1Malaysia Tampoi Johor. This study uses a qualitative approach using the rules of field research (field research), the method of data collection in the form of interviews, and documentation with data analysis using data reduction, data presentation and conclusion, subjects in the study were seven (11) people, namely six (10) people drug addict and a counselor for Cure & Care Clinic 1Malaysia Tampoi Johor. The results of the study show that Islamic counseling has a role in overcoming deviant behavioral problems in drug abuse victims at Tampoi Johor's Cure & Care Clinic 1Malaysia by increasing the morality of drug abuse, motivating victims of drugs by using Mujadalah theory, becoming a place where clients get closer to religion.*

**keywords: Islamic counseling, deviant behavior, drugs.**

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang di era globalisasi, banyak hal yang berubah. Masalah penggunaan narkoba adalah contoh kecil dari sekian banyak akibat dari globalisasi. Pengaruh dari globalisasi setiap tahunnya terus mengalami perubahan dengan cepat di media informasi yang berimbas pada masalah narkoba yang sudah tidak ada batasnya. Banyak korban penyalahgunaan narkoba yang melakukan hal-hal yang sangat merugikan dirinya dan orang lain.

Narkoba merupakan istilah yang disingkat dari kata narkotika. Narkotika merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, namun disisi lain dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa adanya pengendalian, pengawasan yang ketat dan seksama.

Namun pada umumnya orang belum tahu tentang narkotika karena memang zat tersebut dalam penyebutannya baik di media cetak maupun media massa lainnya telah sering diucapkan dengan istilah narkoba, meskipun mereka mengetahui jenis dari narkoba tersebut, di antaranya ganja, kokain, heroin, pil koplo, sabu-sabu, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Meskipun narkoba sangat diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan sesuai dengan standar pengobatan, terlebih jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda.<sup>2</sup>

Masalah narkoba saat ini telah merasuki semua elemen bangsa, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari kalangan bawah sampai pejabat, bahkan kalangan politisi dan penegak hukum juga tidak steril dari penyalahgunaan narkoba, sehingga upaya pemberantasannya tidak cukup hanya ditangani oleh pemerintah dan aparat penegak hukum saja melainkan perlu melibatkan seluruh masyarakat untuk berperan dan berpartisipasi aktif dalam pencegahan dan pemberantasan terhadap penyalahgunaan

---

<sup>1</sup> Meylani Putri Utami, *“Tinjauan Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika”*, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.

<sup>2</sup> Fransisca Novita Eleanora, 2011, *“Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulannya”*. Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011, 440.

dan peredaran narkoba. Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas membanteras segala masalah narkoba bukanlah hanya untuk pihak kerajaan sahaja tetapi adalah tugas semua lapisan masyarakat.

Klinik *Cure & Care 1 Malaysia Tampoi Johor* merupakan suatu tempat yang difokuskan oleh pihak kerajaan Malaysia untuk menyembuhkan korban pecandu narkoba. Klinik ini terdapat dua jenis klien didalam klinik ini yaitu klien yang ditangkap oleh pihak kerajaan dan klien yang datang secara sukarela. Klien yang ditangkap oleh pihak kerajaan ini semuanya terdapat masalah mental yang mana mereka sering berbicara sendirian, melakukan perbuatan yang tidak dilakukan manusia normal seperti menampar diri sendiri secara tiba-tiba dan lain-lain. Klien yang datang secara sukarela pula adalah yang datang ke Klinik *Cure & Care 1 Malaysia* ini untuk mendapatkan terapi tanpa dipaksa oleh siapapun.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan peneliti menemukan beberapa perilaku menyimpang yang sering dilakukan pencandu ataupun klien yang menginap di Klinik *Cure & Care 1 Malaysia Tampoi Johor*. Antara perilaku menyimpang yang dilakukan oleh mereka ini adalah sering berantem, tidak mendengar kata petugas serta berkelakuan tidak sopan. Melihat kepada masalah perilaku menyimpang ini pihak Klinik *Cure & Care 1 Malaysia Tampoi Johor* menggunakan konsep rawatan dan konseling Islam yang bersifat menyeluruh dari aspek pembaikan akhlak, kerohanian, psikososial dan kemahiran hidup untuk mengembalikan semula pecandu narkoba disini kepada fitrah manusia normal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Prilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1 Malaysia*”.

## **DASAR TEORI**

Menurut Hamdani Bakran, teori konseling dalam Islam adalah landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling itu dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan

---

<sup>3</sup> Wawancara Pribadi dengan, Ustaz Muhamad Sarhan Bin Samsudin, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik *Cure & Care 1 Malaysia Tampoi*, Via Whatsapp.

perubahan-perubahan positif pada klien mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu (Al-Quran) dan paradigma kenabian (As-Sunnah).

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (سورة النحل).

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Menurut Hamdani Bakran, ayat diatas menjelaskan tentang teori atau metode dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik untuk menuju kepada perbaikan, perubahan dan pengembangan yang lebih positif dan membahagiakan.<sup>4</sup> Teori-teori itu adalah seperti berikut:

- a. Teori 'Al-Hikmah' Al-Hikmah yang dimaksudkan oleh Hamdani Bakran antara lain :
  - (1) Sikap kebijaksanaan yang mengandung asas musyawarah dan mufakat, asas keseimbangan, asas manfaat dan menjauhkan mudharat serta asas kasih sayang;
  - (2) Energi Ilahiyah yang mengandung potensi perbaikan, perubahan, pengembangan dan penyembuhan;
  - (3) Esensi ketaatan dan ibadah;
  - (4) Wujudnya berupa cahaya yang selalu menerangi jiwa, kalbu, akal, fikiran dan inderawi;
  - (5) Kecerdasan Ilahiyah, yang dengan kecerdasan itu segala persoalan hidup dalam kehidupan dapat teratasi dengan baik dan benar;
  - (6) Rahasia ketuhanan yang tersembunyi dan gaib;
  - (7) Ruh dan esensi Al-Quran;
  - (8) Potensi kenabian”.
- b. Teori 'Al-Mau'izhoh Al-Hasanah'. Yaitu teori bimbingan atau konseling dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran atau *i'tibar-i'tibar* dari perjalanan kehidupan para Nabi, Rasul dan para *Auliya*-Allah.<sup>5</sup>Peran konselor menguasai sejarah kehidupan para Nabi dan Rasul

---

<sup>4</sup> M. Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), h. 191.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 201.

- c. dalam menghadapi kehidupan untuk membangun ketaatan dan keimanan serta melepaskan diri daripada hal yang menghancurkan mental spiritual dan moral.
- d. Teori '*Mujadalah*' ialah teori konseling yang terjadi dimana seorang klien sedang dalam bimbingan. Teori ini biasa digunakan ketika seorang klien ingin mencari suatu kebenaran yang dapat menyakinkan dirinya. Konselor membantu klien dalam mengambil keputusan yang baik untuk diri klien.

Prinsip-prinsip dan khas teori Mujadalah menurut Hamdani Bakran adalah sebagai berikut : (1) harus adanya kesabaran yang tinggi dari konselor; (2) konselor harus menguasai akar permasalahan dan terapinya dengan baik; (3) saling menghormati dan menghargai; (4) bukan bertujuan menjatuhkan atau mengalahkan klien, tetapi membimbing klien dalam mencari kebenaran; (5) rasa persaudaraan dan penuh kasih sayang; (6) tutur kata dan bahasa yang mudah difahami dan halus; (7) tidak menyinggung perasaan klien; (8) mengemukakan dalil-dalil al-quran dan as-sunnah dengan tepat dan jelas; (9) ketauladanan yang sejati.<sup>6</sup>

Adapun teori-teori penyimpangan yang berperspektif sosiologis itu, antara lain : (1) Teori Anomie Teori Anomie berasumsi bahwa penyimpangan adalah akibat dari adanya berbagai ketegangan dalam suatu struktur sosial sehingga ada individu-individu yang mengalami tekanan dan akhirnya menjadi penyimpang, teori ini dikemukakan oleh Robert Merton pada sekitar tahun 1930-an, dimana konsep anomie itu sendiri pernah digunakan oleh Emile Durkham dalam analisisnya tentang *suicide anomique*; (2) Teori Belajar atau teori sosiologis menyebutkan bahwa penyimpangan perilaku adalah hasil dari belajar. Salah seorang ahli teori belajar yang banyak dikutip tulisannya adalah Edwin H. Sutherland (dalam Atmasasmita, 1992:13). Ia menamakan teorinya dengan *Asosiasi Differensial*; (3) Teori *Labeling* ( Teori Pemberian cap atau Teori Reaksi Masyarakat) menjelaskan penyimpangan terutama ketika perilaku itu sudah sampai pada tahap penyimpangan sekunder (*secondary*

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 198-205.

*deviance*); (4) Teori Konflik, lebih menitikberatkan analisisnya pada asal-usul terciptanya suatu aturan atau tertib sosial. Teori ini tidak bertujuan untuk menganalisis asal usul terjadinya pelanggaran peraturan atau latar belakang seseorang berperilaku menyimpang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, melalui kajian yang dikaji terhadap korban penyalahgunaan narkoba di Klinik *Cure & Care 1* Malaysia Tampoi Johor melalui “Peranan Konseling Islam Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoba”. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bentuk bimbingan konseling Islam yang diberikan kepada pesalah narkoba di klinik itu. Dalam proses kajian ini, alat pengumpulan data utama adalah peneliti sendiri dan bantuan dari karyawan di Klinik *Cure & Care 1*Malaysia Tampoi Johor.

## **HASIL DAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui tentang faktor-faktor terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba, peranan konseling Islam dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban pesalah narkoba di klinik *Cure & Care 1*Malaysia Tampoi.

Wawancara tentang faktor- faktor Penyebab Terjadinya Masalah Penyalahgunaan Narkoba. Faktor penyebab terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba kepada pesalah di Klinik *Cure & Care 1*Malaysia Tampoi adalah yaitu masalah pergaulan dan tekanan hidup. Hasil penelitian adalah seperti berikut<sup>7</sup>

**Table 1. wawancara tentang masalah pergaulan**

<b>No</b>	<b>Subyek</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Terjemahan</b>
1	A	Ya, saya terpengaruh oleh rakan-rakan saya	Ya, saya dipengaruhi oleh teman-teman saya

<sup>7</sup> Wawancara 10 Korban Pesalah Narkoba, Klinik *Cure & Care 1*Malaysia Tampoi, Johor, Wawancara tanggal 24 Juli 2018.

2	B	Saya pada mulanya melihat kawan-kawan saya menghisap dadah, jadi saya juga mencuba tetapi lama kelamaan menjadi ketagih	Permulaan saya Cuma melihat teman-teman mencandu narkoba pantas saya juga mencuba dan akhirnya menjadi ketagihan
3	C	Saya mula menagih dadah sejak saya bergaul dengan kawan-kawan	Saya mula mencandu narkoba sejak bergaul sama teman-teman
4	D	Pada awalnya saya sekadar ingin mencuba bersama rakan tetapi menjadi ketagih sejak pertama kali merasa	Pada awal saya cuma ingin mencuba tetapi menjadi ketagihan sejak mula mengambil narkoba
5	E	Memang betul kerana pergaulan memang penyebab utama kenapa saya menghisap dadah	Memang benar pergaulan menjadi punca utama saya mencandu narkoba
6	F	Kalau kita bergaul dengan orang yang betul maka kemungkinan untuk menjadi seperti saya ini memang jauh	Kalau kita berteman sama orang yang benar kemungkinan untuk saya mencandu narkoba seperti sekarang tidak akan berlaku
7	G	Saya tersepit dan berbelah bahagi kerana kalau saya tidak mengambil dadah maka kawan-kawan akan memulaukan saya	Saya serba salah kerana kalau tidak mengambil narkoba saya akan ditinggalkan teman
8	H	Sangat betul	Memang benar dan saya sangat menyesal

		dan saya menyesal tidak menghindarkan diri dari mereka sebelum ini	tidak menghindar dari mereka sebelum ini
9	I	Salah bergaul maka rosaklah kehidupan	Salah bergaul maka rosaklah kehidupan
10	J	Pergaulan sebenarnya sebagai satu ujian untuk kita kerana bergaul dengan orang yang betul akan member manfaat begitu juga sebaliknya	Pergaulan sebenarnya satu ujian untuk kita kerana bergaul dengan orang yang benar akan memberi manfaat begitu juga sebaliknya

**TABLE 2. Wawancara Mengenai Tekanan Hidup**

No	Subyek	Jawaban	Terjemahan
1	A	Ini bukan menjadi faktor utama untuk saya kerana kawan-kawan merupakan punca saya terjerumus dengan najis dadah	Ini bukan faktor utama bagi saya kerana teman-temanlah menjadi punca saya mencandu narkoba
2	B	Ya, saya juga sering tertekan dan bergaduh dengan keluarga	Ya, saya memang sering tertekan dan berantem sama keluarga
3	C	Sukar untuk mengawal perasaan dan tekanan juga menjadi punca saya mengambil dadah	Sukar untuk mengawal perasaan dan tekanan juga menjadi punca saya mengambil narkoba
4	D	Saya mula mengambil dadah ketika	Saya mula mengambil narkoba waktu punya masalah dengan isteri dan kebetulan teman-teman juga menyokong

		mempunyai masalah dengan isteri dan kebetulan waktu itu kawan-kawan juga menyokong	
5	E	Ketika umur 22 tahun saya mengambil dadah kerana merasa tertekan dengan masalah keluarga yang melanda	Ketika umur 22 tahun saya mengambil narkoba karena tertekan dengan masalah keluarga
6	F	Masalah tertekan dengan rumah tangga juga menjadi sebab saya mengambil dadah	Masalah rumah tangga menjadi penyebab saya mengambil narkoba
7	G	Saya mengambil dadah kerana kawan-kawan dan bukan kerana tekanan hidup	Saya mengambil narkoba karena teman-teman bukan karena tekanan hidup
8	H	Waktu itu saya memang tertekan kerana baru dibuang kerja dan dibantu hasutan kawan-kawan untuk mengambil dadah	Waktu itu saya memang tertekan karena baru dibuang kerja dan dibantu ajakan teman-teman ntuk mengambil narkoba
9	I	Tekanan dari segenap sudut dan faktor pergaulan menyebabkan diri saya hanyut	Tekanan dari semua sudut dan faktor pergaulan menjadi penyebab saya terjebak
10	J	Ya, saya gagal mengurus	Ya, saya gagal mengurus tekanan hidup dan dari situ saya mula mengambil narkoba

---

tekanan hidup  
dan dari  
situlah antara  
punca saya  
mengambil  
dadah

---

Dari wawancara kepada pesalah narkoba tentang kedua-dua faktor ini jelas menunjukkan bahwa pergaulan dan tekanan menjadi penyebab terbesar mereka mengambil narkoba. Menurut Ustaz Balyan pula antara faktor mereka ini mengambil narkoba selain dari kedua-dua faktor di atas adalah kurangnya didikan agama dalam diri mereka. Beliau juga menambah atas faktor ini mereka menjadi gagal dalam mengawal diri kerana merasa tidak dapat bergantung atas jalan yang benar seterusnya melakukan perbuatan-perbuatan buruk seperti mengambil narkoba ini.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Balyan Bin Abu, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Wawancara tanggal 24 Juli 2018

**TABLE 3. Wawancara Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor**

Wawancara mengenai peranan konseling Islam dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia telah

dilakukan oleh penulis kepada Ustas Balyan bin Mahmud selaku konselor dan pegawai hal ehwal Islam di klinik ini pada tanggal 24 Juli 2018 waktu 11.30 am. Hasil wawancara adalah seperti berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Balyan Bin Mahmud, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi, Wawancara tanggal 24 Juli 2018

No	Pertanyaan	Jawaban	Terjemahan
1	Mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dengan teori <i>Al-Hikmah</i>	Teori Al-Hikmah sangat penting dalam sesi kaunseling. Kaunselor dan klien akan berbincang tentang masalah yang dialami serta bersama-sama coba untuk mendapatkan penyelesaian terbaik.	Teori Al-Hikmah sangat penting dalam sesi konseling. Konselor dan klien akan berdiskusi tentang masalah yang dihadapi seterusnya mendapatkan solusi terbaik secara bersama.
2	Meningkatkan moral pesalah narkoba yang membuat perilaku menyimpang dengan teori <i>Al-Mau'izah Al-Hasanah</i>	Teori <i>Al-Mau'izah Al-Hasanah</i> dapat meningkatkan moral tidak kira siapa pun dengan memberikan teguran dan peringatan yang baik. Selain itu, klien berkenaan diminta untuk terus melakukan kebaikan dan menghindari kemungkaran	Teori <i>Al Mau'izah Al- Hasanah</i> bisa menambah moral siapa pun dengan memberi teguran dan ingatan yang baik. Selain itu, klien akan diminta untuk terus melakukan hal-hal baik dan menghindari perkara buruk
3	Memotivasi korban pesalah narkoba dengan menggunakan teori <i>Mujadalah</i>	Teori ini boleh meyakinkan klien dengan menyuruh mereka membaca Al Quran dan menghayati maknanya.	Teori ini dapat meyakini klien dengan cara menyuruh mereka membaca Al Quran dan menghayati maknanya.

4	Menjadi tempat klien mendekati diri dengan agama	Di klinik klien akan diajar tentang asas agama seperti cara-cara solat dan kelas mengaji. Selain itu terdapat juga tambahan ilmu agama lain seperti kelas fiqih, kelas akhlak, kelas sirah dan kelas akidah	Di sini klien akan diajar tentang asas agama seperti cara-cara solat dan kelas mengaji. Selain itu terdapat juga tambahan ilmu agama yang lain seperti kelas fiqih, kelas akhlak, kelas sirah dan kelas akidah
5	Menjadi medan untuk klien mengadu masalah dan mendapat nasihat	Konselor disini sentiasa bersedia untuk mendengar masalah klien dan seterusnya bersama-sama mencari jalan penyelesaian yang terbaik	Konselor disini sentiasa bersedia untuk mendengar masalah klien dan seterusnya bersama-sama mencari solusi terbaik
6	Membentuk sikap yang baik	Membentuk sikap yang baik dalam diri klien ini akan berperanan untuk mengurangkan peratusan klien untuk kembali mengulangi pengambilan dadah hasil didikan agama yang diberikan seperti solat lima waktu, solat dhuha dan bacaan yasin.	Membentuk jati diri klien ini akan berperanan untuk mengurangkan peratusan klien untuk kembali mengulangi pengambilan narkotika hasil didikan agama yang yang diberi seperti solat lima waktu, solat dhuha dan bacaan yasin

Adapun perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh pesalah narkoba di Klinik *Cure & Care* ini adalah sering berantem, tidak mendengar kata dan berkelakuan kurang sopan. Perilaku menyimpang ini sebenarnya terkait dengan sikap buruk yang dibawa klien ke klinik ini. Menurut Ustaz Balyan

konseling Islam di sini fokus dan berperan untuk mengubah sikap para pesalah narkoba karena jika sikap yang buruk boleh diubah menjadi baik maka perilaku menyimpang akan mudah untuk dipraktikkan.

Menurut Ustaz Balyan juga konseling Islam disini juga berperan untuk membina hubungan yang baik antara para pesalah narkoba dengan Allah Taala. Oleh karena itu para pesalah narkoba di klinik ini akan diajar dengan aktivitas kerohanian seperti solat *fardhu* di awal waktu, solat *Dhuha* dan disertakan kelas-kelas agama. Hal ini akan menyebabkan para pesalah narkoba tidak akan kembali lagi ke jalan salah itu karena takut dan ingat Allah selalu memerhati mereka.<sup>10</sup>

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba pada klien di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor adalah lingkungan sosial yang kurang baik, pengaruh teman sepermainan dan tekanan hidup yang dihadapi.
2. Peranan Konseling Islam Dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor adalah mengatasi masalah perilaku

---

<sup>10</sup> Ibid

3. menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dengan teori *al-Hikmah*, meningkatkan moral korban narkoba yang membuat perilaku menyimpang dengan teori *al-Mau'iazah al-Hasanah*, memotivasi korban pesalah narkoba dengan teori *Mujadalah*, menjadi tempat klien mendekatkan diri dengan agama, menjadi medan untuk klien mengadu dan mendapat nasihat dan membentuk sikap yang baik.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam konseling Islam di Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor adalah yang pertama konselor sentiasa bersedia membantu dan mendengar, berdiskusi tentang masalah klien dan menyelesaikannya selagi mampu. Kedua, Klinik *Cure & Care* 1Malaysia Tampoi Johor memiliki fasilitas lengkap untuk melakukan sesi konseling. Sedangkan faktor penghambat terhadap konseling Islam di klinik ini adalah yang pertama konselor hanya bisa membantu pada waktu jam kerja. Yang kedua adalah konselor tidak bisa bantu seandainya mereka bukan ahlinya dalam masalah itu. Selain itu klien yang bersifat tidak ikhlas dan punya masalah mental juga menjadi faktor penghambat konseling Islam di klinik ini.

## Daftar Pustaka

- M. Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), h. 191.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2004), hal 98.
- Maryatul Kibtyah, “ Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba, “JURNAL ILMU DAKWAH, Vol. 35, No.1 (2015): 68-71.
- Fransisca Novita Eleanora, 2011, “*Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulannya*”. *Jurnal Hukum*, Vol XXV, No. 1, April 2011, 440.
- Pasal 1 angka 12, *Undang-Undang Narkotika (UU No. 22 Th. 1997) dan Psikotropika (UU No 5 Th 1997)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 4.
- Pasal 1 angka 13, *Undang-Undang Narkotika (UU No. 22 Th. 1997) dan Psikotropika (UU No 5 Th 1997)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 4.
- Meylani Putri Utami, “*Tinjauan Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika*”, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.
- Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2010), h. 163.
- Mohammad, *Peran Kiai Dalam Mengatasi Pecandu Narkoba*, 2012, [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id). Diakses pada tanggal 16 Januari 2018.
- Seger Waluyo, “Pengendalian Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang Penyalahgunaan Narkotika”, Universitas Terbuka UPBJJ Palangka Raya.
- Wawancara Pribadi dengan, Ustaz Muhamad Sarhan Bin Samsudin, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik Cure & Care 1 Malaysia Tampoi, Via Whatsapp.
- Wawancara 10 Korban Pesalah Narkoba, Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Johor, Wawancara tanggal 24 Juli 2018.
- Balyan Bin Mahmud, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Wawancara tanggal 24 Juli 2018